

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO DAN  
TANAMAN PADI SAWAH TADAH HUJAN DI  
DESA NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh: Adityarizqy Putradinantyo

Dibimbing Oleh:

M. Kundarto, SP, MP., Ir. Dyah Arbiwati, MP., dan Ir. Lanjar Sudarto, MT.

**ABSTRAK**

Lahan kering yang luas di Desa Ngalang umumnya digunakan sebagai tegalan atau sawah non-irigasi. Budidaya tanaman kakao mulai ditinggalkan oleh warga karena produksinya menurun. Selain itu, penggunaan sawah non-irigasi yang ditanami tanaman padi hasilnya belum optimal. Untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan lahan diperlukan adanya analisis kesesuaian lahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik lahan dan menganalisis kesesuaian lahan untuk tanaman kakao dan tanaman padi di Desa Ngalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, dengan penentuan titik sampel menggunakan metode *purposive* berdasarkan satuan peta lahan yang dibentuk dari hasil *overlay* peta jenis tanah dan peta kemiringan lereng. Untuk analisis data dengan menggunakan metode perbandingan (*matching*) antara data karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan. Karakteristik Desa Ngalang memiliki bentuk lahan berbukit, jenis tanah didominasi oleh tanah Inceptisol, dan ketersediaan air permukaan yang rendah. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kakao di seluruh Desa Ngalang termasuk kelas N (tidak sesuai) dengan faktor pembatas ketersediaan air, kedalaman tanah, kemiringan lereng, dan penyiapan lahan. Terdapat dua kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman padi sawah tadah hujan di Desa Ngalang, yaitu kelas S3 (sesuai marginal) seluas 716,7 Ha atau (48,4%) dengan faktor pembatas ketersediaan air, media perakaran, retensi hara, hara tersedia, bahaya erosi dan kemiringan lereng. Kelas N seluas 764,3 Ha (51,6%) dengan faktor pembatas media perakaran, bahaya erosi dan penyiapan lahan.

**Kata kunci:** *Kakao, Padi, Desa Ngalang, Kesesuaian lahan, Karakteristik lahan*

**LAND SUITABILITY ANALYSIS FOR CACAO PLANTS AND  
RAINFED RICE PLANTS IN  
NGALANG VILLAGE SUB-DISTRICT GEDANGSARI  
GUNUNGKIDUL DISTRICT**

By Adityarizqy Putradinantyo

Guided by:

M. Kundarto, SP, MP., Ir. Dyah Arbiwati, MP., and Ir. Lanjar Sudarto, MT.

**ABSTRACT**

A large amount of dry land in Ngalang Village generally used for non-irrigation rice field and dry land farming. Cacao cultivation have been left by the citizens because the productivity of cacao plantation was decreased. In addition, the productivity of rice that has been planted in rainfed lands is not optimal. Land suitability analysis is required to fix or increase land abilities. The aims of this research are to find out the land characteristics and to analysis the land suitability for cacao plants and rice plants in Ngalang Village. Method that used in this research is survey method, with purposive sampling method to determine the sample points based on Land map unit formed by combine type of soil map and land slope map using overlay method. Matching method is a method that used to know the land suitability class. Land characteristics in Ngalang Village are hilly landform, the type of soils generally is Inceptisol, and limited surface water availability. Based on the results of the analysis, the actual land suitability class for cacao plantation in Ngalang Village is N (not suitable) with limiting factors are water availability, soil depth, land slope, and land preparation. There are two class of land suitability for rainfed rice plants in Ngalang Village, S3 (marginally suitable) with area 716,7 Ha (48,4%) limiting factors are water availability, root complex, nutrient retention, nutrient availability, erosion hazard and land slope. Class N (not suitable) with area 764,3 Ha (51,6%) limiting factors are root complex, erosion hazard, and land preparation.

Keywords: Cacao, Rice plants, Ngalang Village, Land Suitability, Land characteristics